

KECENDERUNGAN PILIHAN PRESIDEN PEMILIH KRITIS NASIONAL

Temuan Survei Telepon :
Updated 8 – 10 Februari 2022

Jl. Teuku Cikditiro II, No 2 Gondangdia, Jakarta Pusat, 10350
kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com

Latar Belakang

- Untuk memenangkan pemilihan presiden, seorang calon harus unggul dari lawan-lawannya dalam menarik dukungan pemilih.
- Sementara itu pemilih memiliki latar belakang yang beragam, dan setiap kelompok pemilih punya kecenderungan sikap dan perilaku masing-masing.
- Kelompok pemilih yang penting jadi perhatian adalah pemilih kritis.

Latar Belakang

- Pemilih kritis pada umumnya tidak mudah goyah atau dipengaruhi, dan sebaliknya bisa mempengaruhi pemilih lain.
- Calon yang mendapat dukungan kuat dari pemilih kritis memiliki keuntungan karena punya kesempatan yang besar untuk menaikkan dukungan, atau setidaknya punya kemampuan untuk menjaga dukungan yang telah diraih.

Latar Belakang

- Pemilih yang memiliki telepon/cellphone merupakan indikasi kelompok pemilih kritis. Mereka cenderung punya kesempatan lebih besar untuk mendapat informasi sosial-politik dibanding yang tidak punya telepon/cellphone, dan karena itu kritis dalam menilai berbagai persoalan.
- Jumlah pemilih kritis dengan indikasi pemilik telepon/cellphone sekitar 72% dari populasi pemilih nasional.
- Pengamatan yang sistematis atas kecenderungan perilaku pemilih kritis dapat memberikan informasi tentang potensi calon-calon presiden dalam pemilu mendatang.

Latar Belakang

- Penelitian yang dilakukan Mujani et al. (2018, 2019) menunjukkan bahwa pemilih kritis umumnya berasal dari kelompok warga di perkotaan, berpendidikan lebih tinggi, dan memiliki ketertarikan terhadap masalah politik.
- Maka analisis pada kelompok pemilih yang punya telepon/cellphone dan tinggal di perkotaan, berpendidikan tinggi, dan sering mengakses berita sosial-politik lewat berbagai media (koran, televisi, dan internet) akan memberikan pemahaman lebih jauh tentang kecenderungan arah dukungan pemilih kritis kepada calon-calon presiden.

Latar Belakang

- Bagaimana kecenderungan pilihan pemilih kritis dengan indikasi memiliki telepon/cellphone terhadap calon-calon presiden bila pemilu diadakan pada waktu survei?
- Siapa calon yang mendapat dukungan paling kuat dari pemilih kritis tersebut?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional melalui telepon dan diupdate terakhir pada 8-10 Februari 2022.

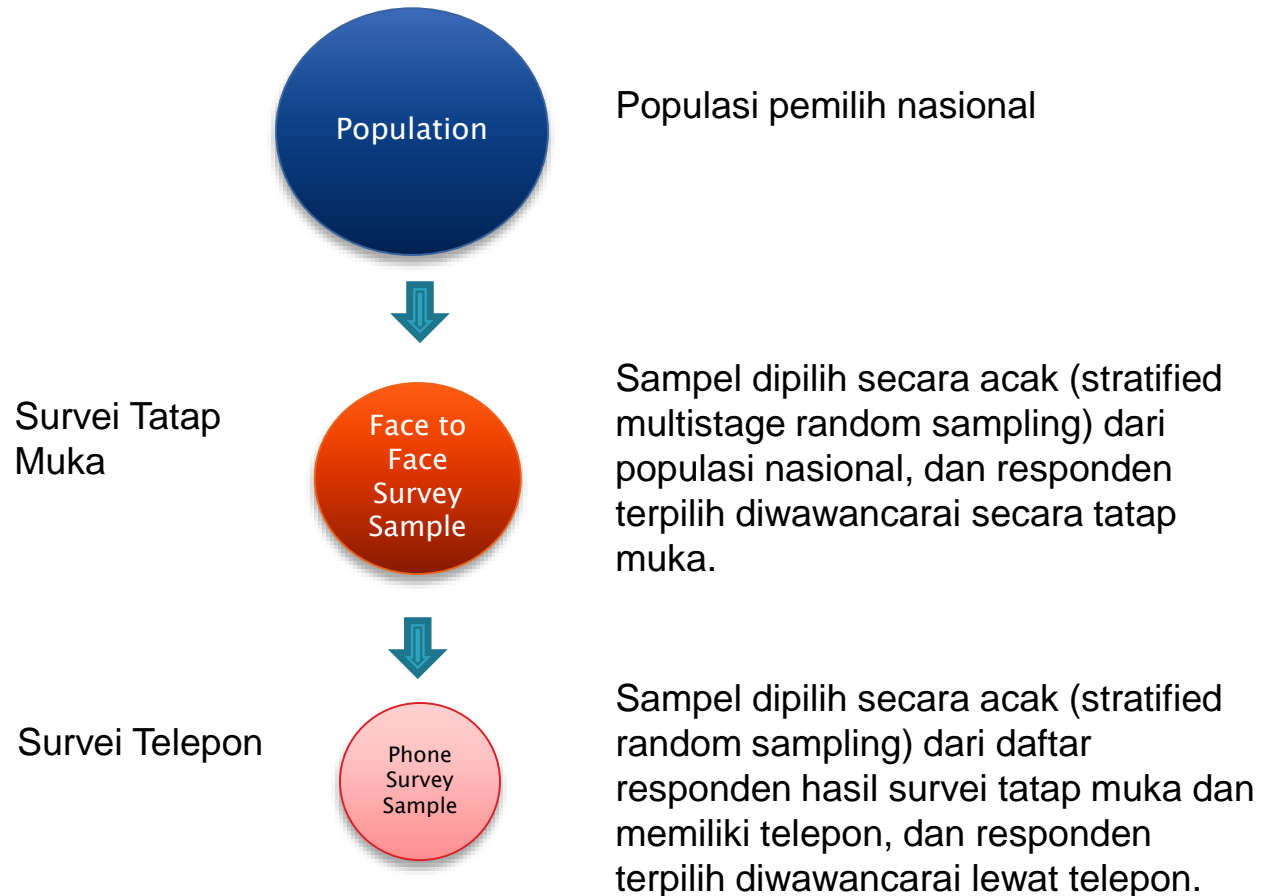
Metodologi Survei Telepon

- Di masa pandemi COVID-19 ini survei tatap muka relatif sulit dilakukan secara cepat untuk mengetahui persepsi publik atas isu-isu mutakhir.
- Survei lewat telepon dengan mempertimbangkan aspek metodologis secara seksama adalah cara yang lebih mungkin dilakukan di tengah-tengah upaya warga melakukan sosial distancing.
- Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 72% dari total populasi nasional.
- Dalam survei terakhir pada 8–10 Februari 2022, sampel sebanyak 1268 responden dipilih secara acak dari populasi tersebut dan diwawancarai lewat telepon.

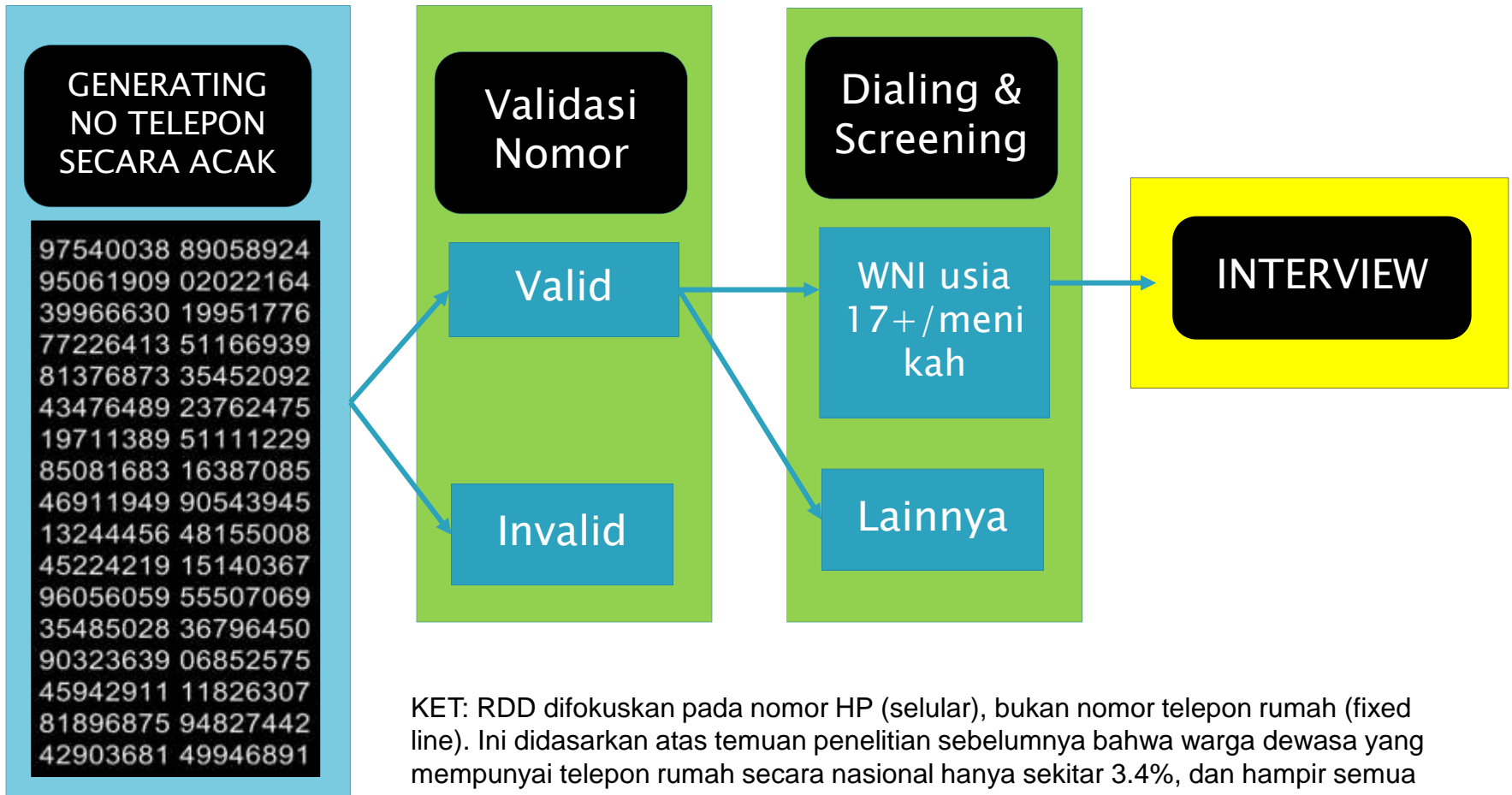
Metodologi Survei Telepon

- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode double sampling dan random digit dialing (RDD).
- Double sampling adalah teknik memilih sampel secara acak dari kumpulan sampel hasil survei sebelumnya. Sementara RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak. RDD dalam survei ini diterapkan terutama untuk menambah jumlah sampel hasil double sampling.
- Dengan teknik double sampling, sampel sebanyak 811 responden dipilih secara acak dari database responden hasil survei tatap muka yang telah dilakukan SMRC sebelumnya. Sementara itu dalam RDD sampel sebanyak 457 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Total sampel hasil kombinasi 2 metode tersebut sebanyak 1268 responden. Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.8\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
- Survei terakhir dilakukan pada 8–10 Februari 2022. Survei sebelumnya dilakukan secara rutin setiap minggu sejak April 2020.

Proses double sampling



Proses random digit dialing



KET: RDD difokuskan pada nomor HP (selular), bukan nomor telepon rumah (fixed line). Ini didasarkan atas temuan penelitian sebelumnya bahwa warga dewasa yang mempunyai telepon rumah secara nasional hanya sekitar 3.4%, dan hampir semua dari pemilik telepon rumah tersebut memiliki HP.

Response Rate

Double Sampling

Total Sampel Survei Tatap Muka Jun 2016 – Des 2021 [A]	Total Sampel Tatap Muka yang punya telepon [B]	Total Sampel pemilik telepon yang dipilih secara acak untuk dikontak [C]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai lewat telepon [D]
117,574	84,230	18,269	811

Random Digit Dialing

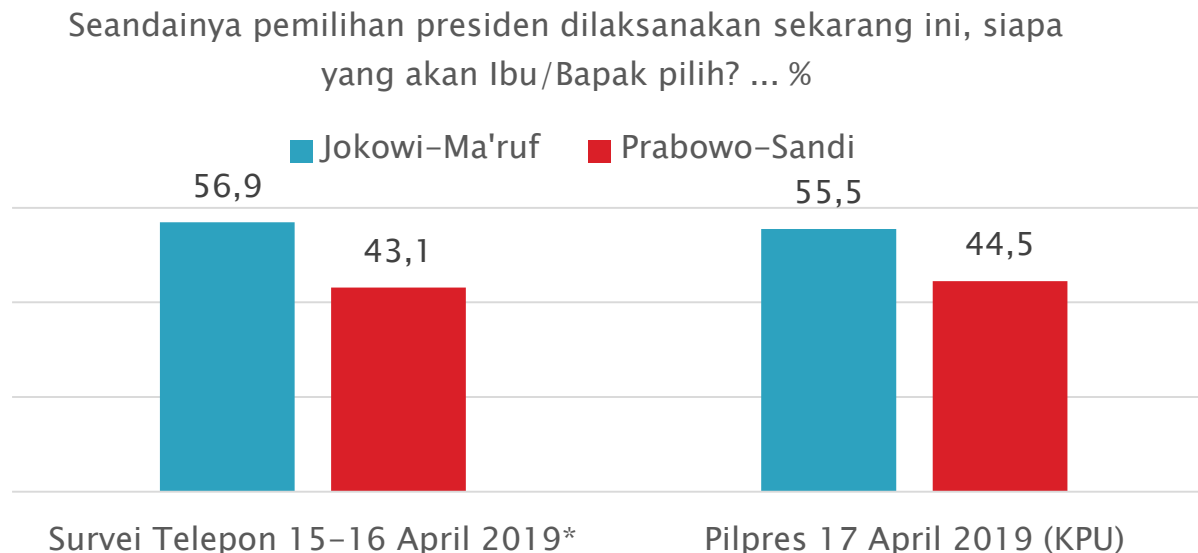
Total nomor telepon yang dikontak (dialed) [A]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+ / menikah [B]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai [C]
4238	873	457

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi nasional dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

Pengalaman Survei Telepon Menjelang Pilpres 2019

- Pengalaman survei telepon menjelang Pilpres 2019 menunjukkan bahwa metode ini bisa diandalkan untuk memperkirakan perilaku politik pemilih.
- Survei Telepon dua hari menjelang Pilpres 2019 sangat dekat dengan hasil Pilpres, selisihnya di dalam margin of error.



* Ket: Hasil survei telepon dengan undecided diprediksi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-laki	50.6	50.1	50.5
Perempuan	49.4	49.9	49.5
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	45.7	50.1
Perkotaan	49.8	54.3	49.9
UMUR			
<= 25 thn	22.8	13.0	22.8
26-40 thn	37.0	35.1	37.0
41-55 thn	25.0	33.7	25.0
> 55 thn	15.2	18.2	15.2

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.3	88.5	87.7
Protestan/Katolik	9.8	9.5	9.8
Lainnya	3.0	2.1	2.6
ETNIS			
Jawa	40.2	42.2	40.1
Sunda	15.5	14.8	15.6
Batak	3.6	3.4	3.6
Madura	3.0	3.2	3.1
Betawi	2.9	2.4	2.9
Bugis	2.7	3.4	2.7
Minang	2.7	3.1	2.7
Lainnya	29.4	27.5	29.5

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

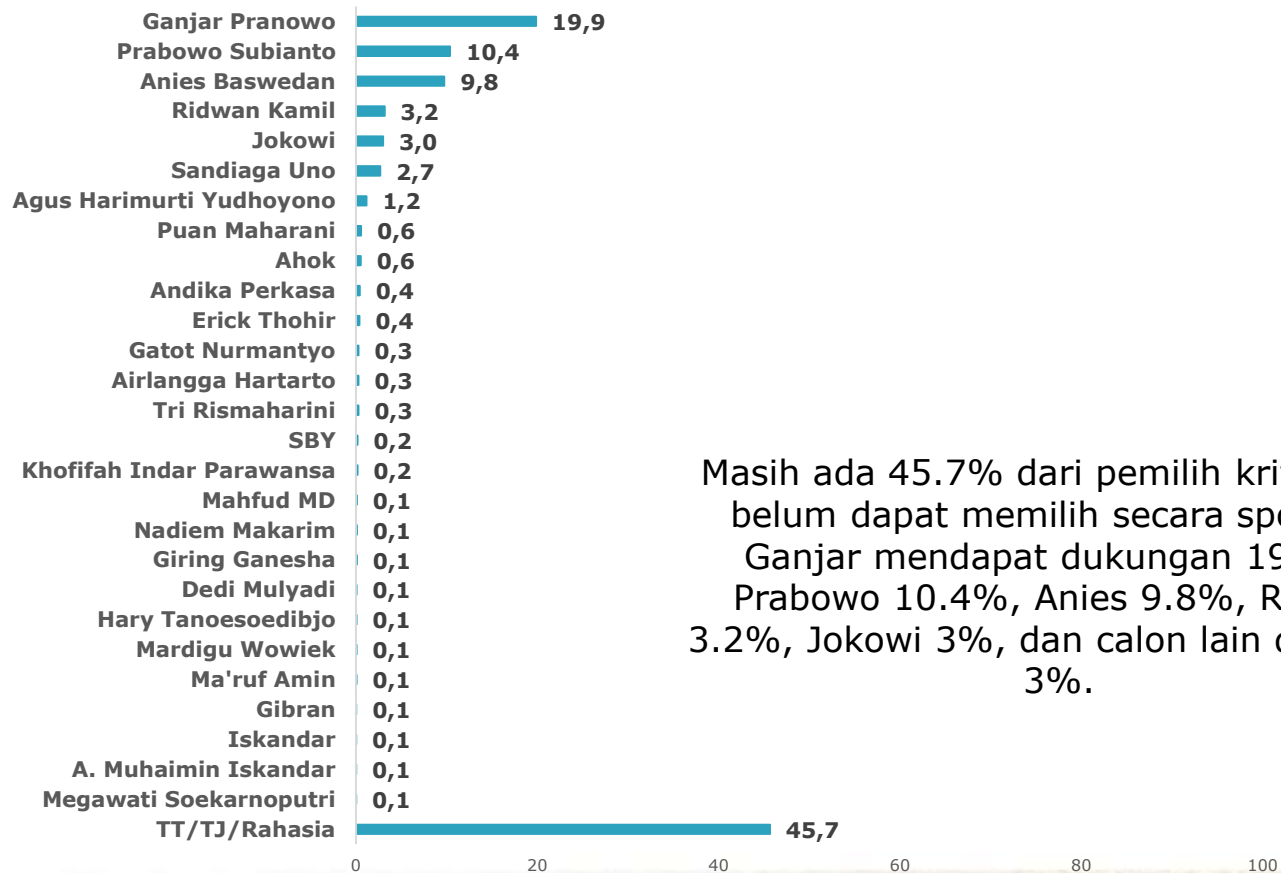
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	4.7	5.2
Sumatera Barat	1.9	2.1	1.9
Riau	2.0	2.2	2.0
Jambi	1.3	1.5	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.0	3.1
Bengkulu	0.7	1.0	0.8
Lampung	3.2	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.9	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.9	0.7
DKI Jakarta	4.1	4.0	4.1
Jawa Barat	17.4	16.6	17.4
Jawa Tengah	14.6	13.7	14.7
DI Yogyakarta	1.4	1.6	1.4
Jawa Timur	16.2	15.2	16.2
Banten	4.3	4.3	4.3
Bali	1.6	1.7	1.7

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	2.0	1.9
NTT	1.8	1.9	1.8
Kalimantan Barat	1.9	2.1	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.7	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.5	0.3
Sulawesi Utara	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.1	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.1	3.3
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.5	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.8	0.4
Maluku	0.7	0.6	0.7
Maluku Utara	0.4	0.6	0.4
Papua Barat	0.4	0.6	0.4
Papua	1.9	1.9	1.8

Pilihan Presiden

Top of Mind: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

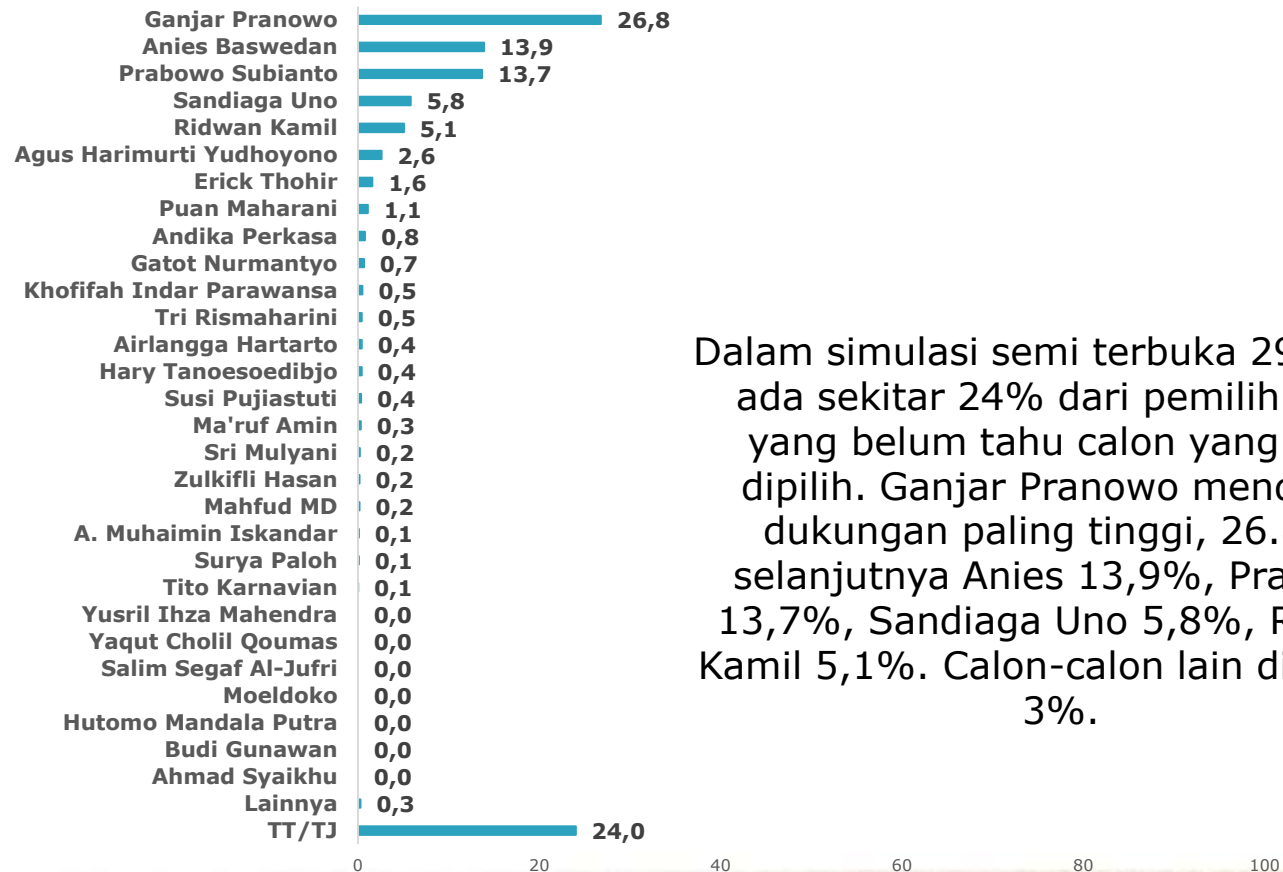
Pemilihan Presiden mendatang masih sekitar dua tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden RI? ... (%)



Masih ada 45.7% dari pemilih kritis yang belum dapat memilih secara spontan. Ganjar mendapat dukungan 19.9%, Prabowo 10.4%, Anies 9.8%, Ridwan 3.2%, Jokowi 3%, dan calon lain di bawah 3%.

Semi Terbuka: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

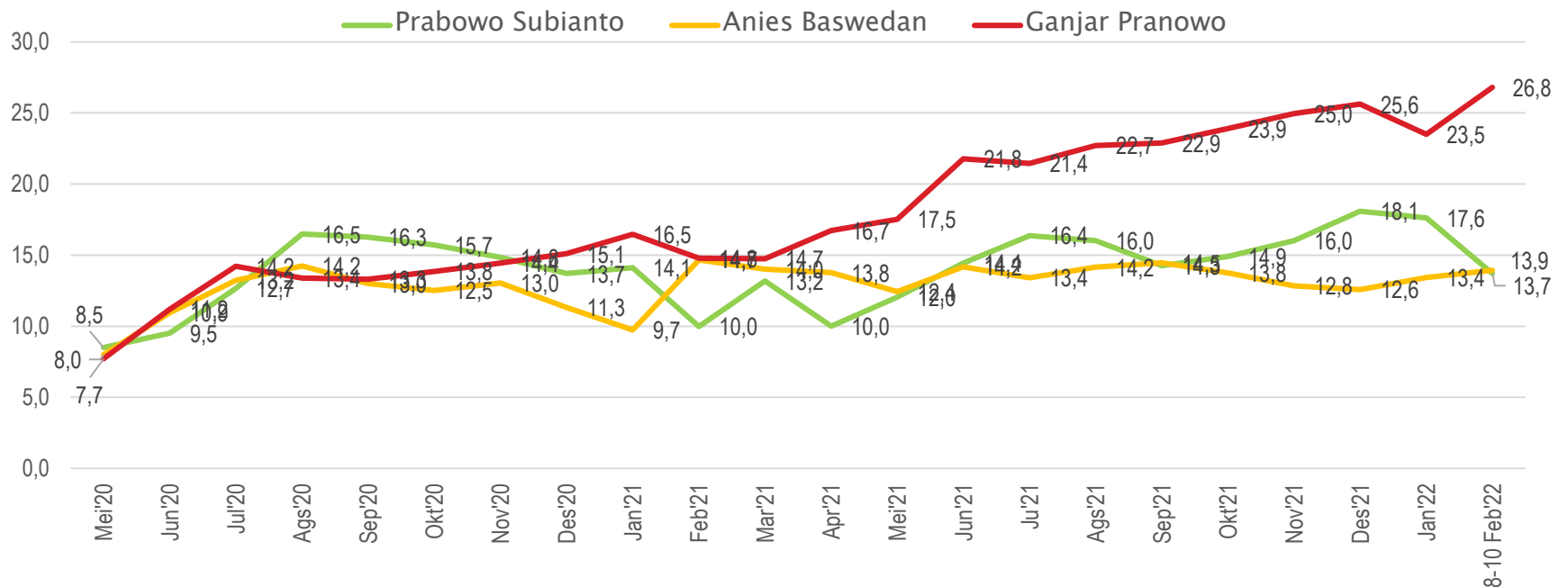
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... (%)



Dalam simulasi semi terbuka 29 nama, ada sekitar 24% dari pemilih kritis yang belum tahu calon yang mau dipilih. Ganjar Pranowo mendapat dukungan paling tinggi, 26.8%, selanjutnya Anies 13,9%, Prabowo 13,7%, Sandiaga Uno 5,8%, Ridwan Kamil 5,1%. Calon-calon lain di bawah 3%.

Trend Pilihan Presiden (Semi Terbuka)

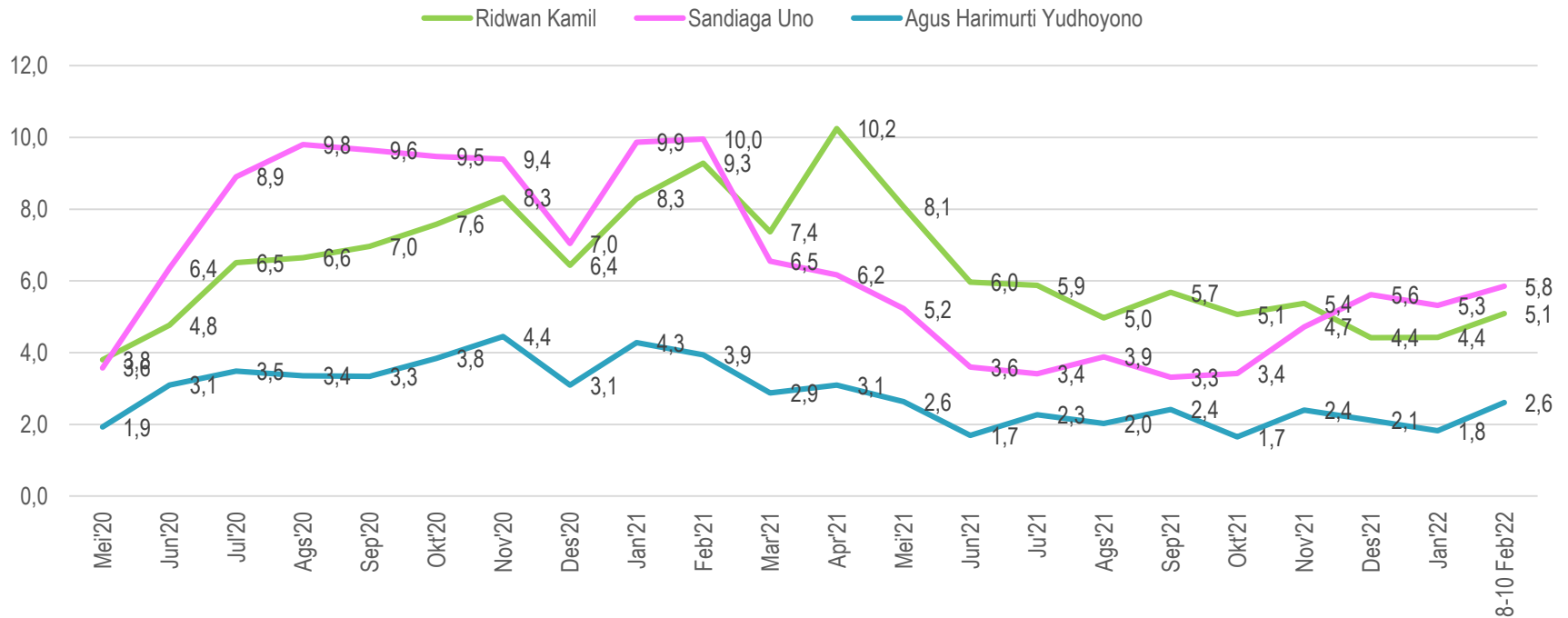
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... (%)



Dalam dua tahun terakhir, dukungan pemilih kritis kepada Ganjar Pranowo dalam simulasi semi terbuka naik dari 7,7% pada survei Mei 2020 menjadi 26,8% pada survei terakhir 8-10 Februari 2022. Sejak April 2021 Ganjar konsisten berada di urutan teratas, sementara Anies dan Prabowo bersaing ketat memperebutkan posisi kedua setelah Ganjar.

Trend Pilihan Presiden (Semi Terbuka)

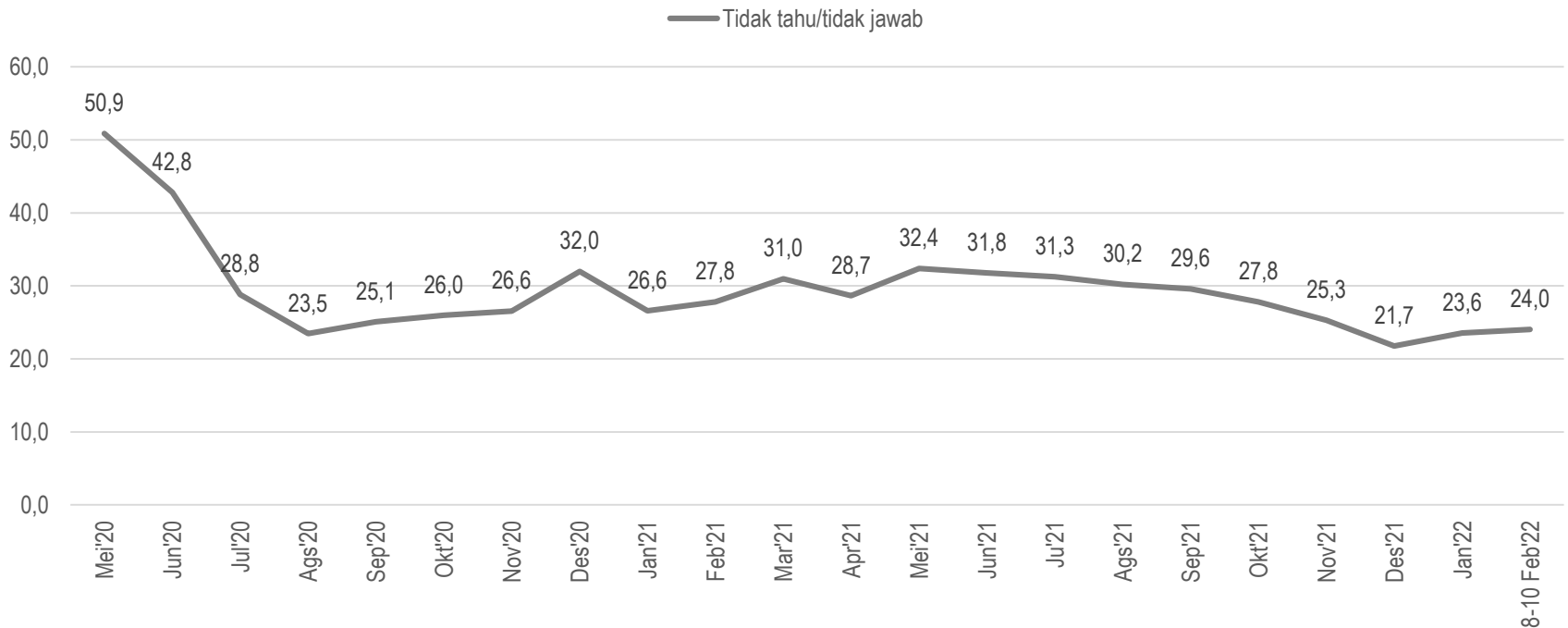
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... (%)



Dalam dua tahun terakhir, dukungan pemilih kritis kepada Ridwan Kamil dan Sandiaga Uno dinamis dan terpaut cukup erat. AHY konsisten berada di bawah Ridwan dan Sandi.

Trend Pilihan Presiden (Semi Terbuka)

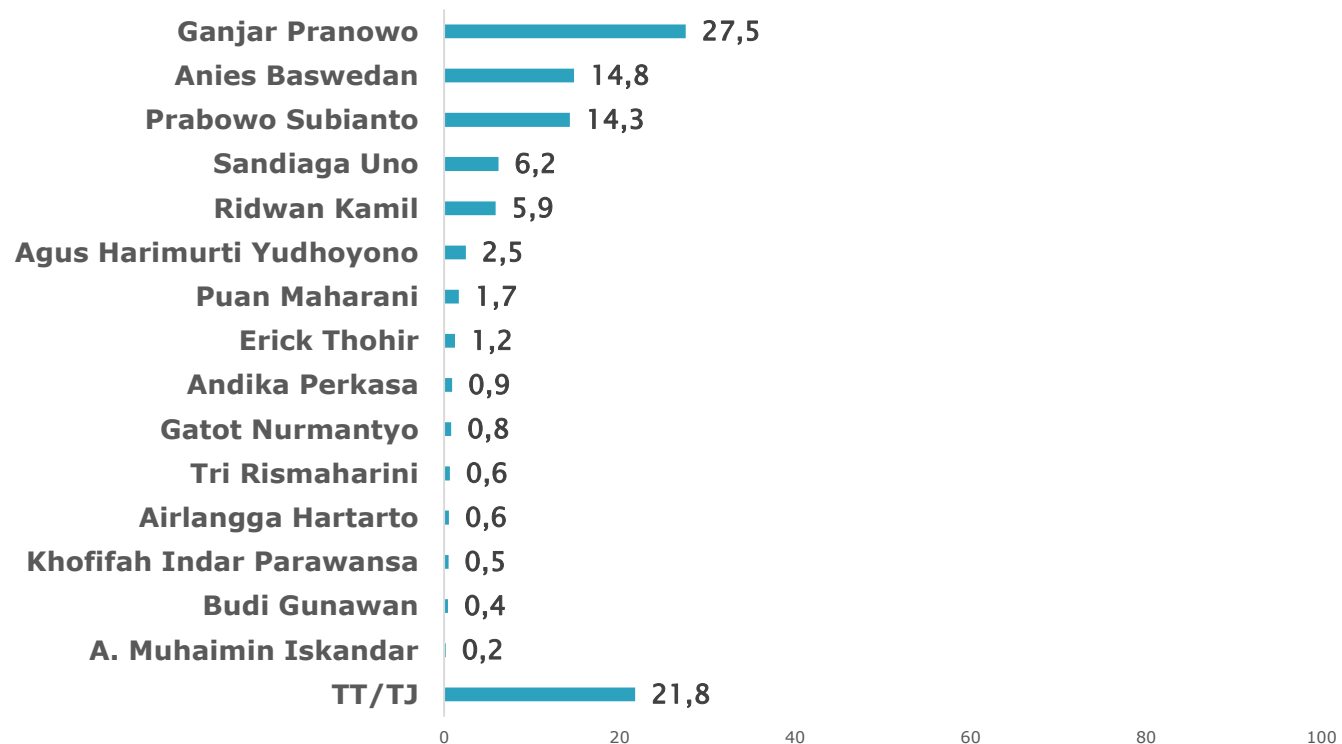
Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... (%)



Dalam dua tahun terakhir pemilih kritis yang mengambang berfluktuasi antara 21-50,9%.

Tertutup 15 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

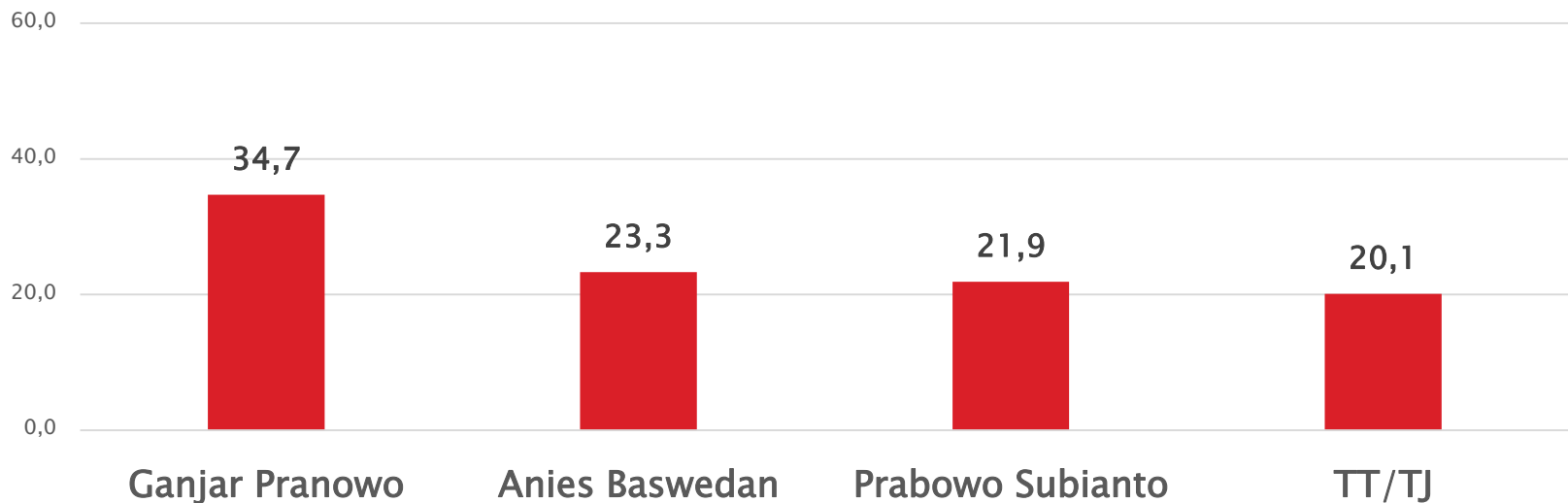
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika lima belas nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dalam simulasi 15 nama, Ganjar unggul di kelompok pemilih kritis dengan dukungan 27.5%, disusul Anies 14.8%, Prabowo 14.3%, Sandi 6.2%, Ridwan Kamil 5.9%. Calon-calon lain bawah 3%, dan yang belum tahu 21,8%.

Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

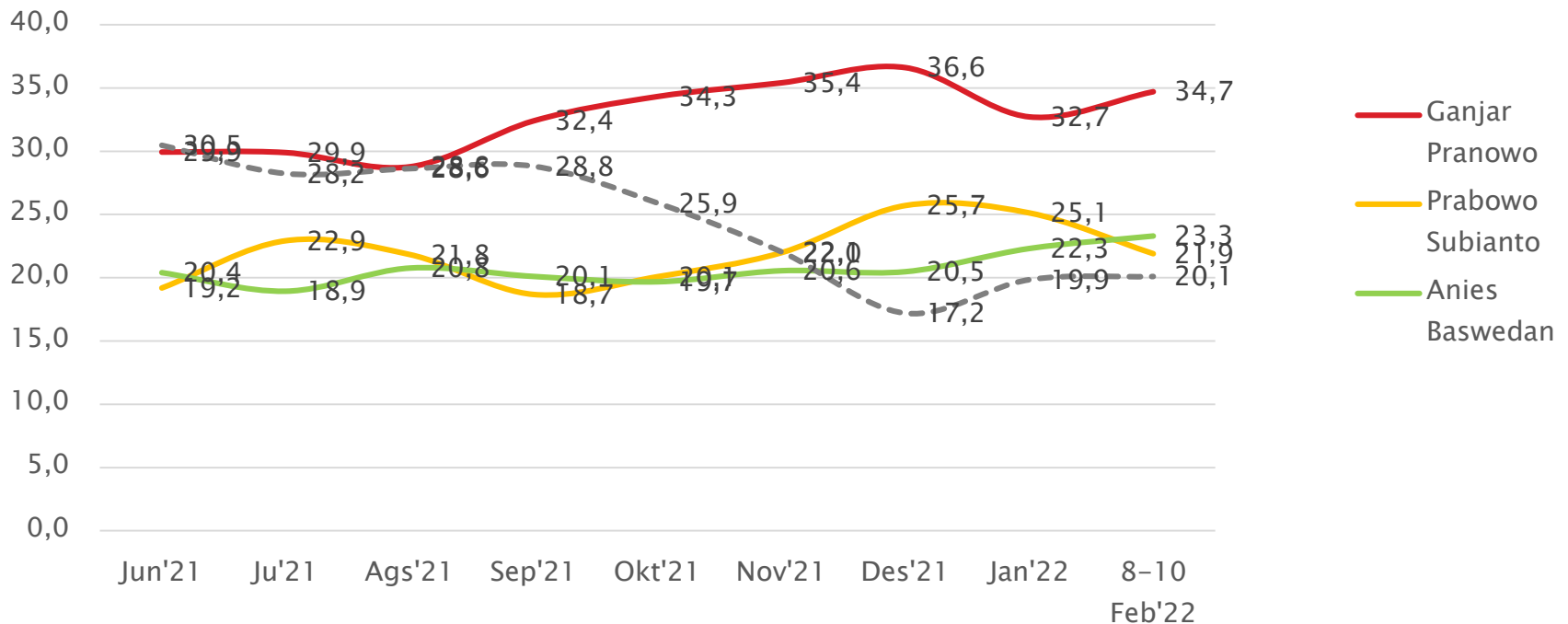
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Jika hanya 3 nama yang bersaing, Ganjar unggul di kelompok pemilih kritis dengan dukungan 34,7%, disusul Anies 23,3%, dan Prabowo 21.9%. Yang belum tahu 20,1%.

Tren Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

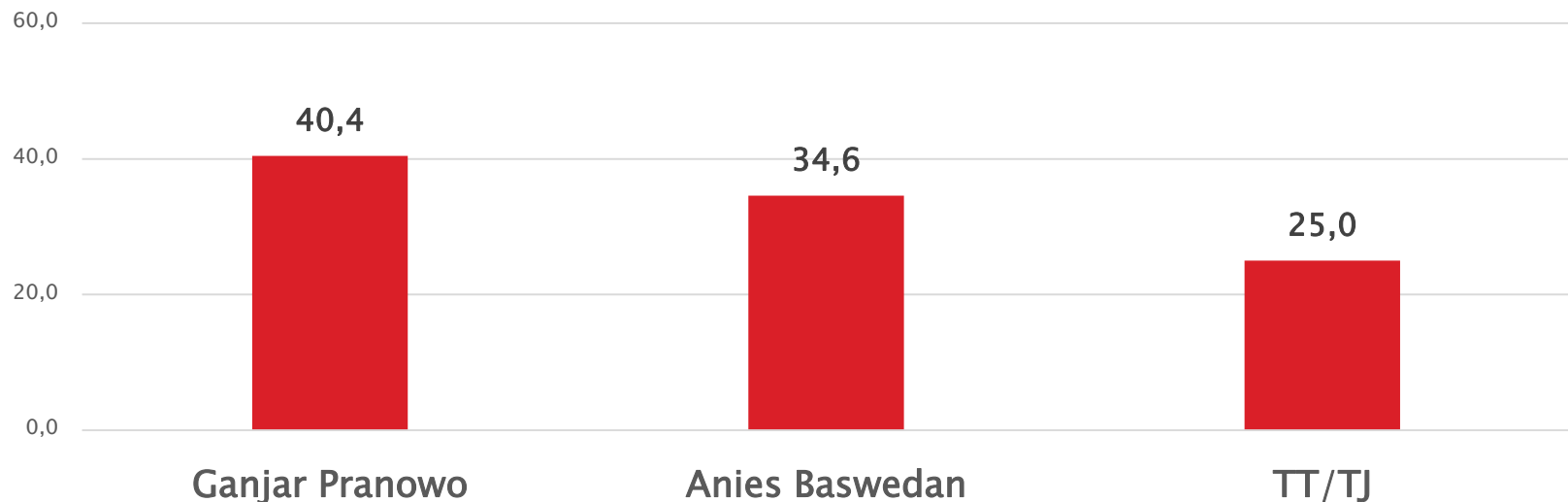
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dari Juni 2021 hingga survei terakhir 8-10 Februari 2022, Ganjar konsisten unggul atas Prabowo dan Anies di kelompok pemilih kritis.

Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (Ganjar vs Anies)

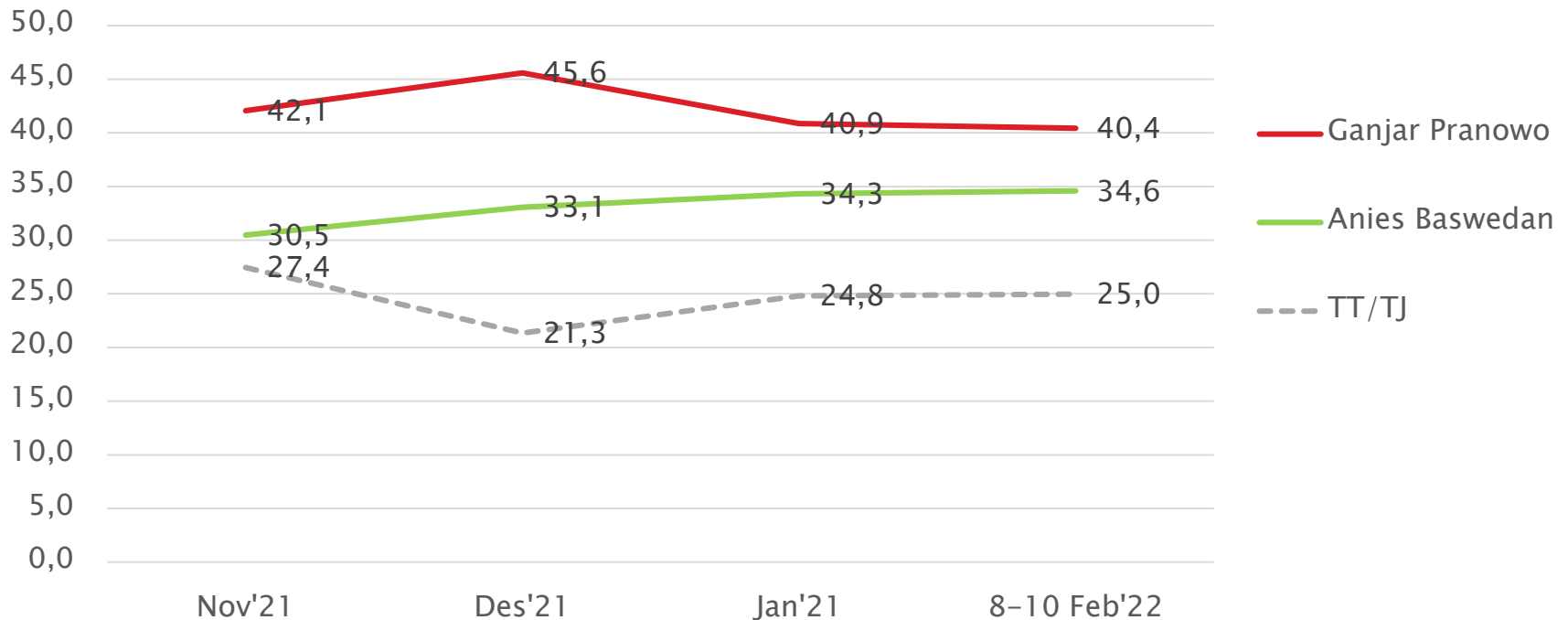
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya dua nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Simulasi head to head, Ganjar mendapat dukungan 40.4% dari pemilih kritis, unggul atas Anies yang mendapat dukungan 34.6%. Yang belum tahu 25%.

Tren Simulasi 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (Ganjar vs Anies)

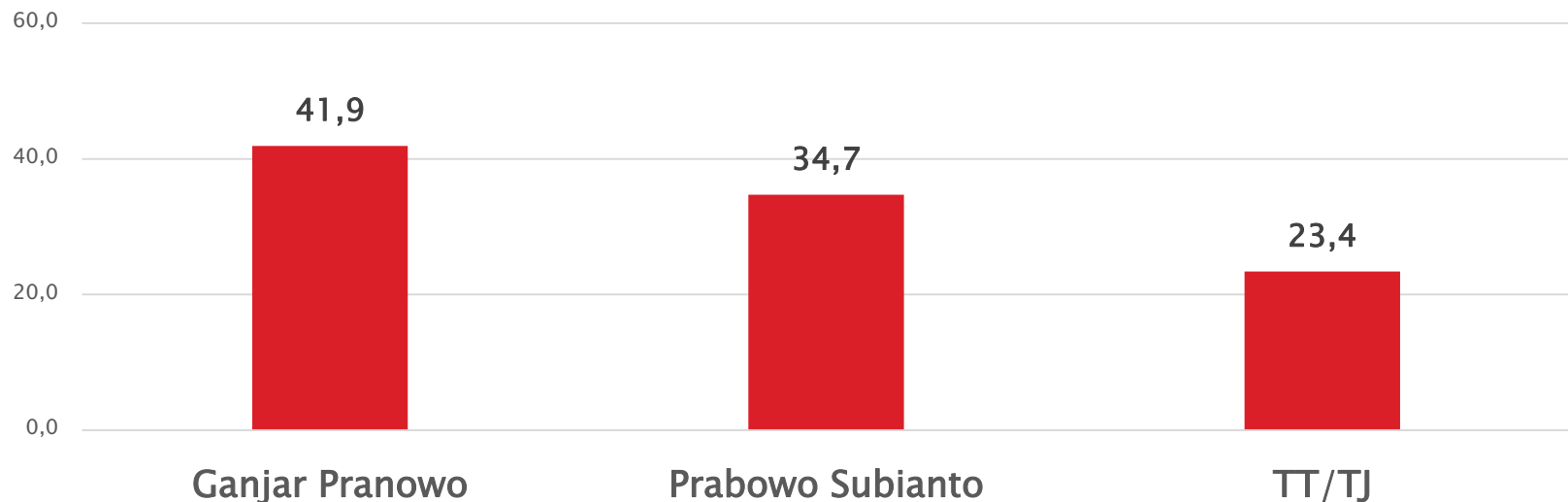
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya dua nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dari November 2021 sampai survei terakhir 8-10 Februari 2022, Ganjar konsisten unggul atas Anies di kelompok pemilih kritis bila yang bersaing hanya mereka berdua. Anies cenderung menguat.

Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (Ganjar vs Prabowo)

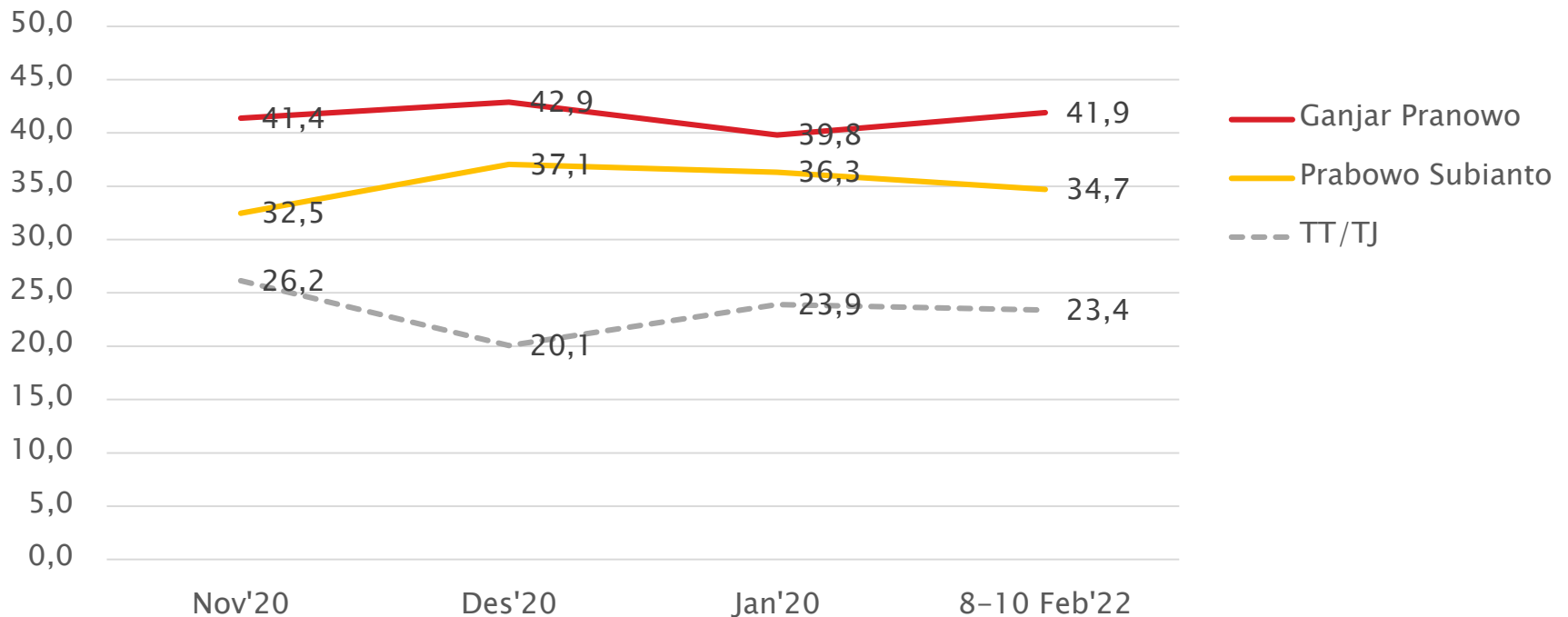
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya dua nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Simulasi head to head, Ganjar mendapat dukungan 41,9% dari pemilih kritis, unggul atas Prabowo yang mendapat dukungan 34,7%. Yang belum tahu 23,4%.

Tren Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (Ganjar vs Prabowo)

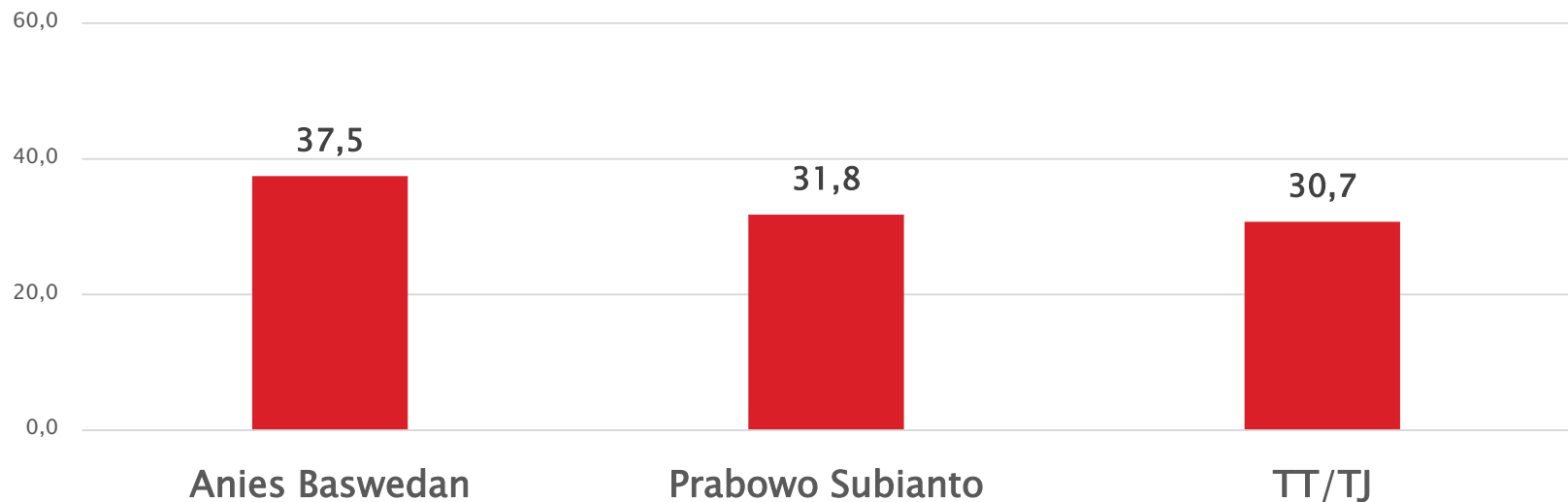
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya dua nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dari November 2021 sampai survei terakhir 8-10 Februari 2022, Ganjar konsisten unggul atas Prabowo di kelompok pemilih kritis bila yang bersaing hanya mereka berdua.

Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (Anies vs Prabowo)

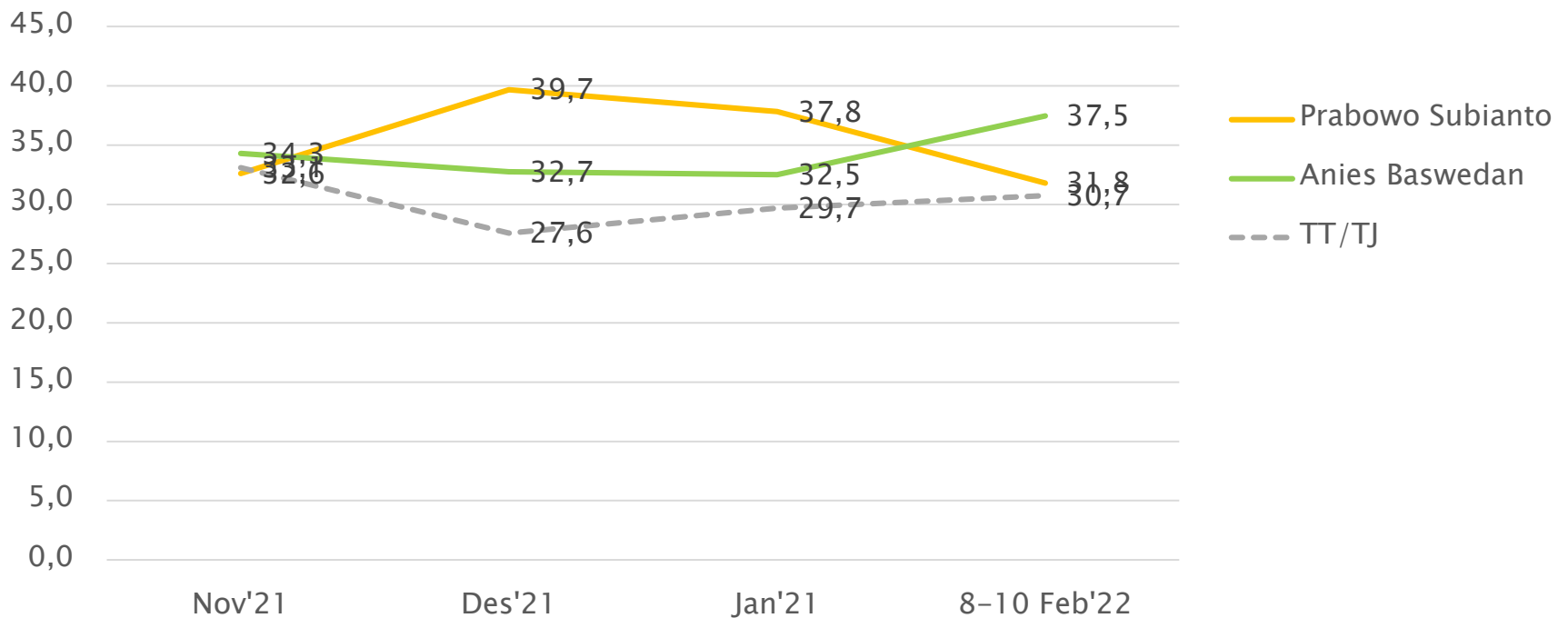
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya dua nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Simulasi head to head (Anies vs Prabowo), Anies mendapat dukungan 37,5% dari pemilih kritis, unggul atas Prabowo yang mendapat dukungan 31,8%. Yang belum tahu 30,7%.

Tren Tertutup 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (Anies vs Prabowo)

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya dua nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dari November 2021 sampai survei terakhir 8-10 Februari 2022, Anies dan Prabowo terlihat bersaing ketat memperebutkan pemilih kritis jika yang bersaing hanya mereka berdua. Anies cenderung menguat dan dalam survei terakhir Anies unggul atas Prabowo.

Temuan

- ▶ Jika pemilihan presiden diadakan ketika survei dilakukan terakhir pada 8-10 Februari 2022, Ganjar Pranowo unggul atas calon-calon lain di kelompok pemilih kritis.
- ▶ Dalam jawaban spontan, Ganjar di urutan teratas dengan dukungan 19,9% pemilih kritis, selanjutnya Prabowo Subianto (10,4%) yang seimbang dengan Anies Baswedan (9,8%). Calon-calon lain mendapat dukungan spontan di bawah 4%, dan yang belum tahu 45,7%.

Temuan

- ▶ Dalam simulasi semi terbuka dengan daftar 29 nama, Ganjar di posisi teratas dengan dukungan 26,8% pemilih kritis, selanjutnya Anies Baswedan 13,9%, Prabowo 13,7%, Sandiaga Uno 5,8%, Ridwan Kamil 5,1%. Calon-calon lain di bawah 3%. Yang belum tahu 24%.
- ▶ Dalam dua tahun terakhir, dukungan pemilih kritis kepada Ganjar Pranowo dalam simulasi semi terbuka naik dari 7,7% pada survei Mei 2020 menjadi 26,8% pada survei terakhir 8-10 Februari 2022.
- ▶ Sejak April 2021 Ganjar konsisten berada di urutan teratas, sementara Anies dan Prabowo bersaing ketat memperebutkan posisi kedua setelah Ganjar.

Temuan

- ▶ Jika yang bersaing ada 15 nama, dalam survei terakhir (8-10 Februari 2022) Ganjar unggul dengan dukungan 27.5% dari pemilih kritis, disusul Prabowo 14.8%, Anies 14.3%, Sandi 6.2%, Ridwan Kamil 5.9%. Calon-calon lain bawah 3%, dan yang belum tahu 21,8%.
- ▶ Jika hanya 3 nama yang bersaing, Ganjar unggul di kelompok pemilih kritis dengan dukungan 34,7%, disusul Anies 23,3%, dan Prabowo 21.9%. Yang belum tahu 20,1%.

Temuan

- ▶ Jika yang bersaing hanya 2 nama, Ganjar vs Anies, Ganjar mendapat dukungan 40.4% dari pemilih kritis, unggul atas Anies yang mendapat 34.6% suara. Yang belum tahu 25%.
- ▶ Jika yang bersaing hanya 2 nama, Ganjar vs Prabowo, Ganjar mendapat dukungan 41,9% dari pemilih kritis, unggul atas Prabowo yang mendapat dukungan 34,7%. Yang belum tahu 23,4%.
- ▶ Jika yang bersaing hanya 2 nama, Anies vs Prabowo, Anies mendapat dukungan 37,5% dari pemilih kritis, unggul atas Prabowo yang mendapat dukungan 31,8%. Yang belum tahu 30,7%.

DUKUNGAN PEMILIH KRITIS KEPADA CALON PRESIDEN MENURUT DESA- KOTA, PENDIDIKAN, DAN INTENSITAS MENGIKUTI BERITA

Dukungan Pemilih Kritis terhadap Calon-Calon Presiden dalam simulasi **Semi Terbuka** menurut Desa-Kota, Pendidikan dan Intensitas Mengikuti Berita (%)

	BASE	Agus Harimurti Yudhoyono	Andika Perkasa	Anies Baswedan	Erick Thohir	Ganjar Pranowo	Gatot Nurmantyo	Prabowo Subianto	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Uno	Lainnya	TT/TJ
DESA-KOTA													
Pedesaan	50,1	3	1	12	2	27	1	14	1	3	5	5	26
Perkotaan	49,9	3	1	16	1	27	1	13	1	7	7	2	22
PENDIDIKAN													
<= SD	19,3	2	0	7	2	22	1	20	1	3	2	4	35
SLTP	18,5	4	1	8	1	32	1	11	2	3	6	3	29
SLTA	42,7	1	1	17	2	28	1	14	1	5	7	3	20
PT	19,6	6	2	19	0	25	1	10	1	8	7	6	17
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT KORAN DALAM SEBULAN TERAKHIR													
Sering (3-7 hari/minggu)	5,4	10	1	13	9	24	0	10	0	5	8	11	10
Jarang (<3 hari/minggu)	30,5	4	0	14	1	27	0	21	2	5	6	4	16
Tidak pernah	61,9	1	0	10	1	22	0	13	0	7	4	5	36
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT TV DALAM SEBULAN TERAKHIR													
Sering (3-7 hari/minggu)	42,8	3	0	14	3	28	0	14	1	6	5	6	20
Jarang (<3 hari/minggu)	45,9	3	0	10	1	22	0	17	0	8	4	5	30
Tidak pernah	9,6	1	0	8	0	13	0	16	1	0	1	3	57
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT INTERNET DALAM SEBULAN TERAKHIR													
Sering (3-7 hari/minggu)	35,7	4	0	15	3	31	0	16	0	4	5	6	15
Jarang (<3 hari/minggu)	39,7	3	0	11	1	20	0	15	1	10	5	4	30
Tidak pernah	23,0	1	0	5	0	19	0	15	0	4	2	4	49

Dalam simulasi semi terbuka Ganjar unggul pada kelompok pemilih di perkotaan, berpendidikan tinggi, sering mengikuti berita lewat koran, tv, dan internet yang merupakan indikator pemilih kritis.

KET: Analisis menurut desa-kota dan pendidikan berdasarkan data survei telepon 8-10 Februari 2022, sedangkan analisis menurut Intensitas Mengikuti Berita berdasarkan data survei telepon 8-10 November 2021. Respon TT/TJ dalam pertanyaan Intensitas Mengikuti Berita tidak ditampilkan untuk menyederhanakan tabel.

Dukungan Pemilih Kritis terhadap Calon-Calon Presiden dalam simulasi **15 nama** menurut Desa-Kota, Pendidikan dan Intensitas Mengikuti Berita (%)

	BASE	Agus Harimurti Yudhoyono	Andika Perkasa	Anies Baswedan	Erick Thohir	Ganjar Pranowo	Gatot Nurmantyo	Prabowo Subianto	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Uno	Lainnya	TT/TJ
DESA-KOTA													
Pedesaan	50,1	3	1	13	1	28	1	15	2	4	6	3	23
Perkotaan	49,9	2	1	17	1	27	1	14	1	8	7	2	20
PENDIDIKAN													
<= SD	19,3	2	1	8	1	24	1	20	2	4	3	2	32
SLTP	18,5	3	1	9	0	32	1	12	2	4	7	3	27
SLTA	42,7	1	1	17	2	29	1	15	2	6	7	2	18
PT	19,6	5	1	22	1	25	1	11	1	9	7	2	14
MENGIKUTI BERITA LEWAT KORAN													
Sering (3-7 hari/minggu)	5,4	7	0	16	4	23	0	14	0	8	22	0	6
Jarang (<3 hari/minggu)	30,5	3	0	14	0	29	1	20	2	5	7	1	16
Tidak pernah	61,9	2	0	10	1	23	1	13	0	7	5	4	34
MENGIKUTI BERITA LEWAT TV													
Sering (3-7 hari/minggu)	42,8	3	0	14	1	31	1	14	1	7	7	2	19
Jarang (<3 hari/minggu)	45,9	2	0	10	1	23	1	16	0	8	6	5	28
Tidak pernah	9,6	1	0	9	0	13	0	15	1	0	1	2	58
MENGIKUTI BERITA LEWAT INTERNET													
Sering (3-7 hari/minggu)	35,7	3	0	15	2	32	1	16	0	4	9	4	13
Jarang (<3 hari/minggu)	39,7	3	0	11	0	22	1	15	1	10	7	1	28
Tidak pernah	23,0	2	0	6	0	20	0	15	0	4	1	4	48

Dalam simulasi 15 nama Ganjar unggul pada kelompok pemilih di perkotaan, berpendidikan tinggi, sering mengikuti berita lewat koran, tv, dan internet yang merupakan indikator pemilih kritis.

KET: Analisis menurut desa-kota dan pendidikan berdasarkan data survei telepon 8-10 Februari 2022, sedangkan analisis menurut Intensitas Mengikuti Berita berdasarkan data survei telepon 8-10 November 2021. Respon TT/TJ dalam pertanyaan Intensitas Mengikuti Berita tidak ditampilkan untuk menyederhanakan tabel.

Dukungan Pemilih Kritis terhadap Calon-Calon Presiden dalam simulasi **3 nama** menurut Desa-Kota, Pendidikan dan Intensitas Mengikuti Berita (%)

	BASE	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
DESA-KOTA					
Pedesaan	50.1	21	34	23	22
Perkotaan	49.9	25	35	20	19
PENDIDIKAN					
<= SD	19.3	16	28	27	29
SLTP	18.5	18	38	19	26
SLTA	42.7	24	37	23	16
PT	19.6	35	34	18	13
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT KORAN DALAM SEBULAN TERAKHIR					
Sering (3-7 hari/minggu)	5.4	33	49	14	4
Jarang (<3 hari/minggu)	30.5	22	39	26	13
Tidak pernah	61.9	17	32	19	32
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT TV DALAM SEBULAN TERAKHIR					
Sering (3-7 hari/minggu)	42.8	22	40	20	18
Jarang (<3 hari/minggu)	45.9	19	35	22	24
Tidak pernah	9.6	10	16	17	57
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT INTERNET DALAM SEBULAN TERAKHIR					
Sering (3-7 hari/minggu)	35.7	23	43	21	13
Jarang (<3 hari/minggu)	39.7	19	34	23	24
Tidak pernah	23.0	13	25	17	45

Dalam simulasi 3 nama Ganjar unggul pada kelompok pemilih di perkotaan, sering mengikuti berita lewat koran, tv, internet yang merupakan indikator pemilih kritis. Di kelompok pemilih berpendidikan tinggi Ganjar relatif seimbang dengan Anies.

KET: Analisis menurut desa-kota dan pendidikan berdasarkan data survei telepon 8-10 Februari 2022, sedangkan analisis menurut Intensitas Mengikuti Berita berdasarkan data survei telepon 8-10 November 2021. Respon TT/TJ dalam pertanyaan Intensitas Mengikuti Berita tidak ditampilkan untuk menyederhanakan tabel.

Dukungan Pemilih Kritis dalam simulasi 2 nama (**Ganjar vs Prabowo**) menurut Desa-Kota, Pendidikan dan Intensitas Mengikuti Berita (%)

		Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/TJ
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.1	42	34	24
Perkotaan	49.9	42	36	22
PENDIDIKAN				
<= SD	19.3	34	35	31
SLTP	18.5	45	29	26
SLTA	42.7	43	37	20
PT	19.6	44	36	20
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT KORAN DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	5.4	67	28	5
Jarang (<3 hari/minggu)	30.5	44	37	18
Tidak pernah	61.9	38	28	34
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT TV DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	42.8	47	30	23
Jarang (<3 hari/minggu)	45.9	42	33	26
Tidak pernah	9.6	16	27	57
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT INTERNET DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	35.7	50	32	19
Jarang (<3 hari/minggu)	39.7	42	32	26
Tidak pernah	23.0	28	26	45

Dalam simulasi 2 nama Ganjar unggul atas Prabowo pada kelompok pemilih di perkotaan, berpendidikan tinggi, dan sering mengikuti berita lewat koran, tv, dan internet yang merupakan indikator pemilih kritis.

KET: Analisis menurut desa-kota dan pendidikan berdasarkan data survei telepon 8-10 Februari 2022, sedangkan analisis menurut Intensitas Mengikuti Berita berdasarkan data survei telepon 8-10 November 2021. Respon TT/TJ dalam pertanyaan Intensitas Mengikuti Berita tidak ditampilkan untuk menyederhanakan tabel.

Dukungan Pemilih Kritis dalam simulasi **2 nama (Ganjar vs Anies)** menurut Desa-Kota, Pendidikan dan Intensitas Mengikuti Berita (%)

	Base	Ganjar Pranowo	Anies Baswedan	TT/TJ
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.1	39	34	26
Perkotaan	49.9	41	35	23
PENDIDIKAN				
<= SD	19.3	34	29	36
SLTP	18.5	42	27	31
SLTA	42.7	42	35	22
PT	19.6	41	46	13
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT KORAN DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	5.4	51	42	7
Jarang (<3 hari/minggu)	30.5	49	34	18
Tidak pernah	61.9	37	23	40
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT TV DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	42.8	46	30	25
Jarang (<3 hari/minggu)	45.9	39	29	32
Tidak pernah	9.6	28	10	61
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT INTERNET DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	35.7	52	31	17
Jarang (<3 hari/minggu)	39.7	39	29	32
Tidak pernah	23.0	27	18	55

Dalam simulasi 2 nama Ganjar unggul atas Anies pada kelompok pemilih di perkotaan, dan sering mengikuti berita lewat koran, tv, dan internet yang merupakan indikator pemilih kritis.

KET: Analisis menurut desa-kota dan pendidikan berdasarkan data survei telepon 8-10 Februari 2022, sedangkan analisis menurut Intensitas Mengikuti Berita berdasarkan data survei telepon 8-10 November 2021. Respon TT/TJ dalam pertanyaan Intensitas Mengikuti Berita tidak ditampilkan untuk menyederhanakan tabel.

Dukungan Pemilih Kritis dalam simulasi **2 nama (Anies vs Prabowo)** menurut Desa-Kota, Pendidikan dan Intensitas Mengikuti Berita (%)

		Anies Baswedan	Prabowo Subianto	TT/TJ
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.1	35	32	33
Perkotaan	49.9	40	32	29
PENDIDIKAN				
<= SD	19.3	29	35	36
SLTP	18.5	34	28	38
SLTA	42.7	39	32	28
PT	19.6	46	32	22
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT KORAN DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	5.4	54	36	11
Jarang (<3 hari/minggu)	30.5	41	38	20
Tidak pernah	61.9	29	25	46
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT TV DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	42.8	37	33	30
Jarang (<3 hari/minggu)	45.9	36	28	36
Tidak pernah	9.6	10	22	68
MENGIKUTI BERITA SOSIAL-POLITIK LEWAT INTERNET DALAM SEBULAN TERAKHIR				
Sering (3-7 hari/minggu)	35.7	41	33	26
Jarang (<3 hari/minggu)	39.7	37	30	34
Tidak pernah	23.0	17	24	58

Dalam simulasi 2 nama Anies unggul atas Prabowo pada kelompok pemilih di perkotaan, berpendidikan tinggi, dan sering mengikuti berita lewat koran, tv, dan internet yang merupakan indikator pemilih kritis.

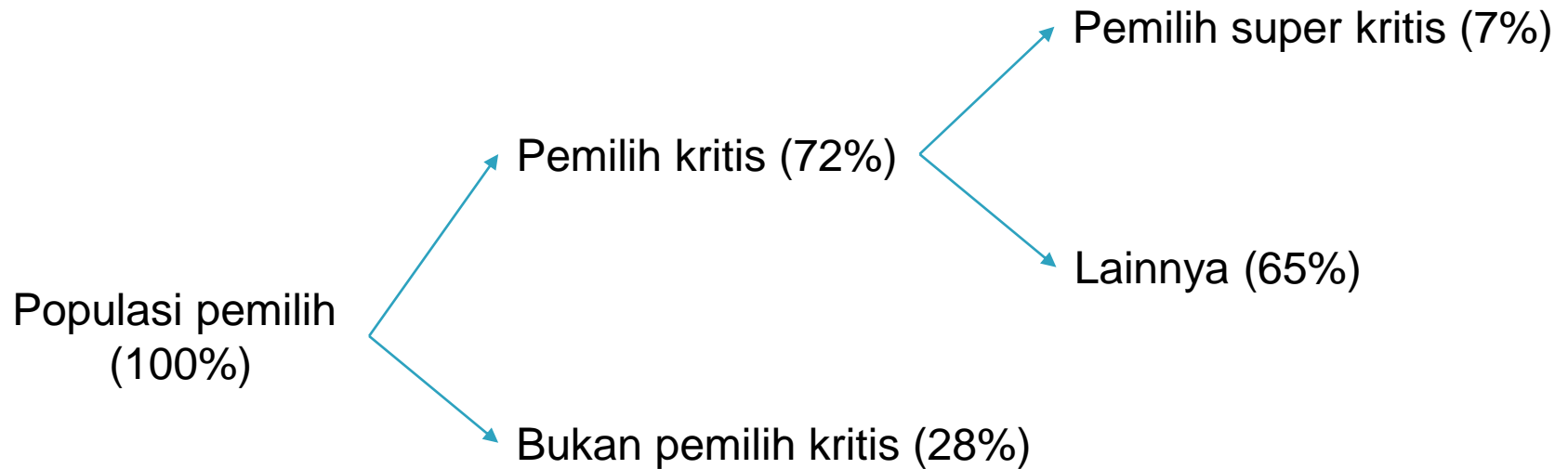
KET: Analisis menurut desa-kota dan pendidikan berdasarkan data survei telepon 8-10 Februari 2022, sedangkan analisis menurut Intensitas Mengikuti Berita berdasarkan data survei telepon 8-10 November 2021. Respon TT/TJ dalam pertanyaan Intensitas Mengikuti Berita tidak ditampilkan untuk menyederhanakan tabel.

Temuan

- ▶ Secara umum Ganjar unggul atas calon-calon lain pada pemilih yang punya telepon/cellphone dan tinggal di perkotaan, berpendidikan tinggi, dan sering mengakses informasi politik, yang merupakan indikator pemilih kritis.

Dukungan Pemilih “Super Kritis” Kepada Calon–Calon Presiden

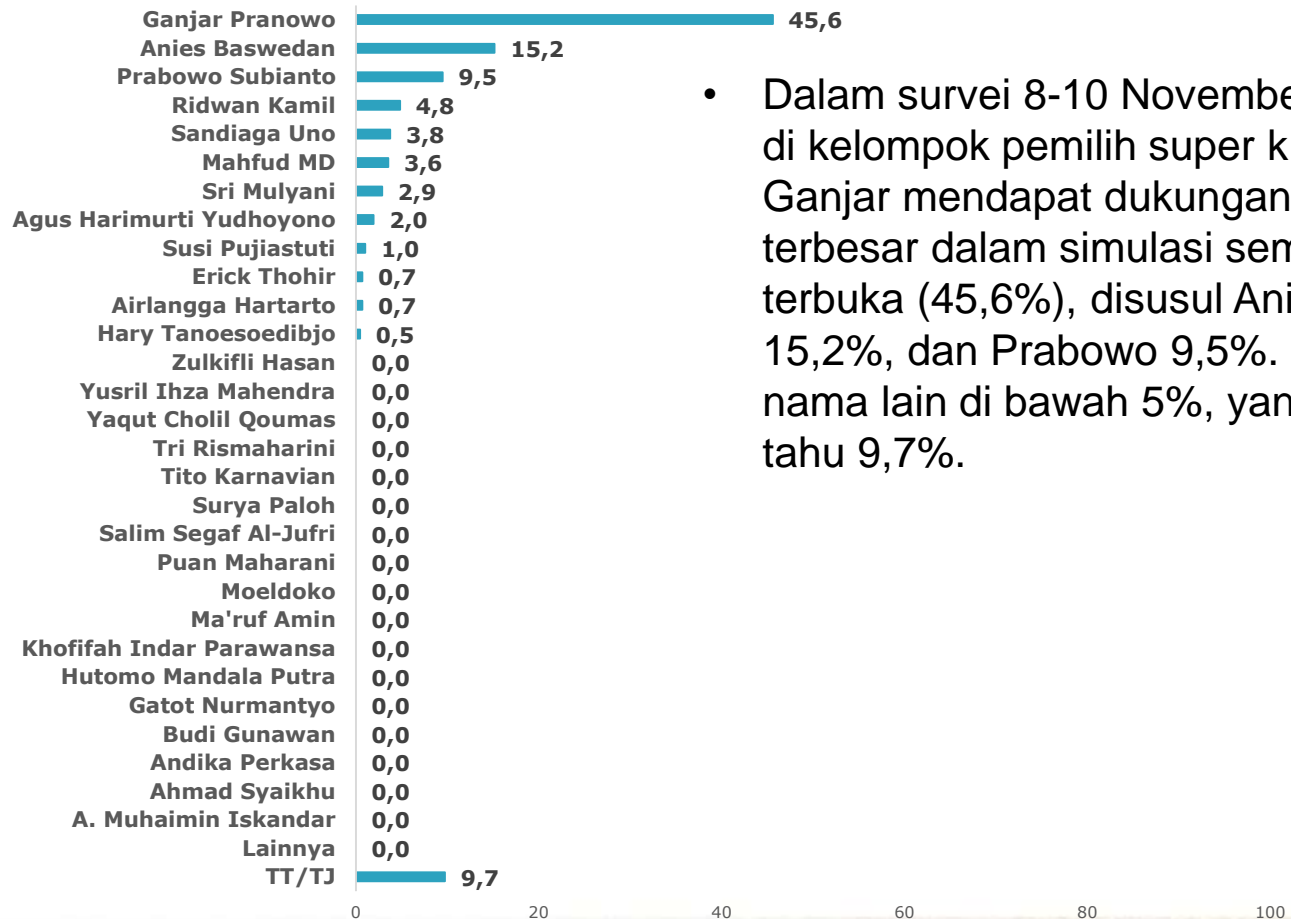
Pemilih Super Kritis



- Dari seluruh populasi pemilih, ada sekitar 7% pemilih “super kritis”, yakni pemilik telepon/cellphone yang berpendidikan tinggi dan biasa mengakses informasi politik.

Pilihan Presiden (semi terbuka) di Kelompok Pemilih Super Kritis

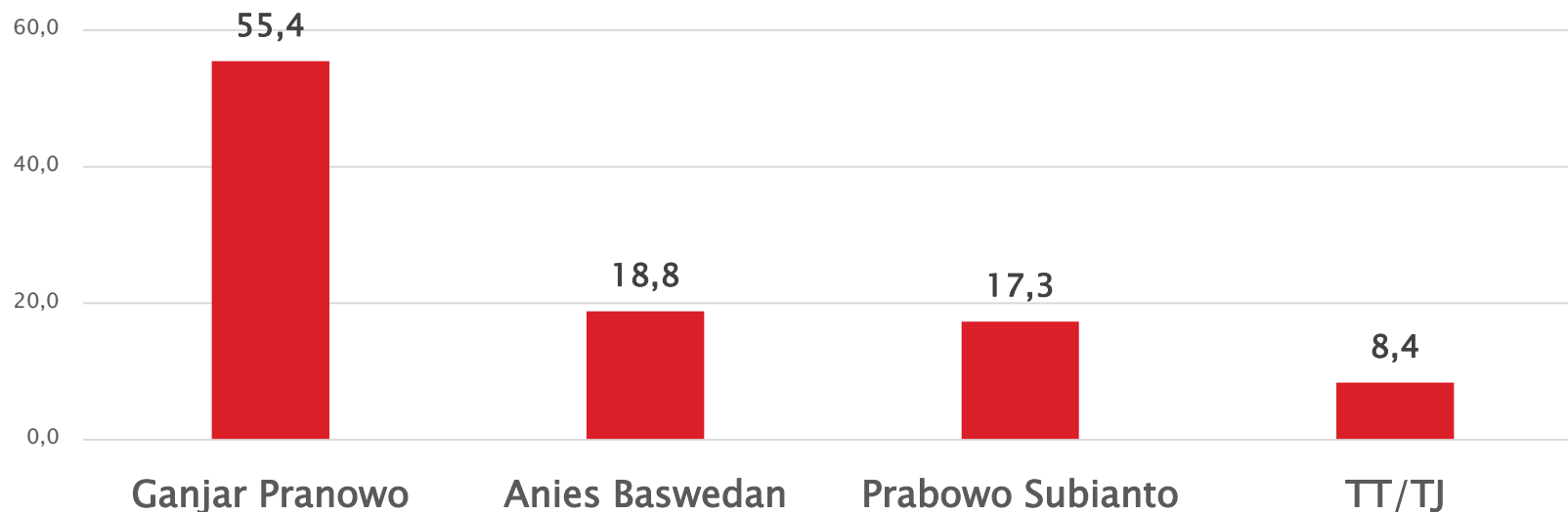
Pemilih Super Kritis: pemilik cellphone yang berpendidikan tinggi dan sering mengakses informasi politik lewat internet (Survei 8-10 November 2021, N=112)



- Dalam survei 8-10 November 2021 di kelompok pemilih super kritis, Ganjar mendapat dukungan terbesar dalam simulasi semi terbuka (45,6%), disusul Anies 15,2%, dan Prabowo 9,5%. Nama-nama lain di bawah 5%, yang belum tahu 9,7%.

Pilihan Presiden (simulasi 3 nama) di Kelompok Pemilih Super Kritis

Pemilih Super Kritis: pemilik cellphone yang berpendidikan tinggi dan sering mengakses informasi politik lewat internet (Survei 8-10 November 2021, N=112)



Dalam survei 8-10 November 2021 di kelompok pemilih super kritis, dalam simulasi 3 nama Ganjar mendapat dukungan terbesar (55,4%), unggul atas Anies (15,2%) dan Prabowo (17,3). Yang belum tahu 8,4%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Jika pemilihan presiden diadakan ketika survei dilakukan terakhir pada 8-10 Februari 2022, Ganjar Pranowo unggul atas calon-calon lain di kelompok pemilih kritis.
- ▶ Dalam jawaban spontan, Ganjar di urutan teratas dengan dukungan 19,9% di kelompok pemilih kritis, selanjutnya Prabowo Subianto (10,4%) yang seimbang dengan Anies Baswedan (9,8%). Calon-calon lain mendapat dukungan spontan di bawah 4%, dan yang belum tahu 45,7%.

Kesimpulan

- ▶ Dalam simulasi semi terbuka dengan daftar 29 nama, Ganjar mendapat dukungan terbesar di kelompok pemilih kritis, 26,8%, selanjutnya Anies Baswedan 13,9%, Prabowo 13,7%, Sandiaga Uno 5,8%, Ridwan Kamil 5,1%. Calon-calon lain di bawah 3%. Yang belum tahu 24%.
- ▶ Dalam dua tahun terakhir, dukungan pemilih kritis kepada Ganjar di simulasi semi terbuka naik dari 7,7% pada survei Mei 2020 menjadi 26,8% pada survei terakhir 8-10 Februari 2022.

Kesimpulan

- ▶ Jika yang bersaing ada 15 nama, dalam survei terakhir (8-10 Februari 2022) Ganjar mendapat dukungan terbanyak di kelompok pemilih kritis, 27.5%, disusul Anies 14.8%, Prabowo 14.3%, Sandi 6.2%, Ridwan Kamil 5.9%. Calon-calon lain bawah 3%, dan yang belum tahu 21,8%.
- ▶ Jika hanya 3 nama yang bersaing, dukungan pemilih kritis kepada Ganjar 34,7%, unggul di atas Anies (23,3%) dan Prabowo (21.9%). Yang belum tahu 20,1%.

Kesimpulan

- ▶ Jika Prabowo tidak ikut bersaing dan yang bersaing hanya Ganjar vs Anies, dukungan pemilih kritis kepada Ganjar 40.4%, unggul atas Anies yang mendapat 34.6% suara. Yang belum tahu 25%.
- ▶ Jika Anies tidak ikut bersaing dan yang bersaing hanya Ganjar vs Prabowo, Ganjar mendapat dukungan 41,9% dari pemilih kritis, unggul atas Prabowo yang mendapat dukungan 34,7%. Yang belum tahu 23,4%.
- ▶ Jika hanya Anies vs Prabowo, Anies mendapat dukungan 37,5% pemilih kritis, unggul atas Prabowo yang mendapat dukungan 31,8%. Yang belum tahu 30,7%.

Kesimpulan

- ▶ Pengaruh pendidikan, informasi politik, dan perkotaan yang merupakan indikator pemilih kritis, paling kuat pada Ganjar.
- ▶ Pemilih kritis pada umumnya tidak mudah goyah atau dipengaruhi, dan sebaliknya bisa mempengaruhi pemilih lain.
- ▶ Karena itu Ganjar, yang mendapat dukungan lebih kuat dari pemilih kritis, memiliki peluang yang besar untuk menaikkan dukungan.

Kesimpulan

- ▶ Lebih jauh, dari total seluruh populasi pemilih ada sekitar 7% kelompok pemilih “super kritis”, yakni pemilik telepon/cellphone yang berpendidikan tinggi dan biasa mengakses informasi politik.
- ▶ Pada kelompok pemilih super kritis Ganjar unggul jauh dari lawan-lawannya.
- ▶ Dalam survei 8-10 November 2021 di kelompok pemilih super kritis, Ganjar mendapat dukungan terbesar dalam simulasi semi terbuka (45,6%), disusul Anies 15,2%, dan Prabowo 9,5%. Nama-nama lain di bawah 5%, dan yang belum tahu 9,7%.
- ▶ Jika yang bersaing hanya 3 nama, Ganjar mendapat dukungan 55,5% dari pemilih super kritis, unggul atas Anies (18,8%) dan Prabowo (17,3%). Yang belum tahu 8,4%,

Kesimpulan

- ▶ Secara umum Ganjar memperoleh dukungan paling besar dari pemilih kritis, Anies di urutan kedua, dan Prabowo mendapat dukungan lebih rendah.
- ▶ Jika arah dukungan pemilih kritis kepada calon-calon presiden tidak mengalami perubahan yang signifikan, Ganjar memiliki modal yang kuat untuk pemilihan presiden 2024 mendatang.

Terima Kasih